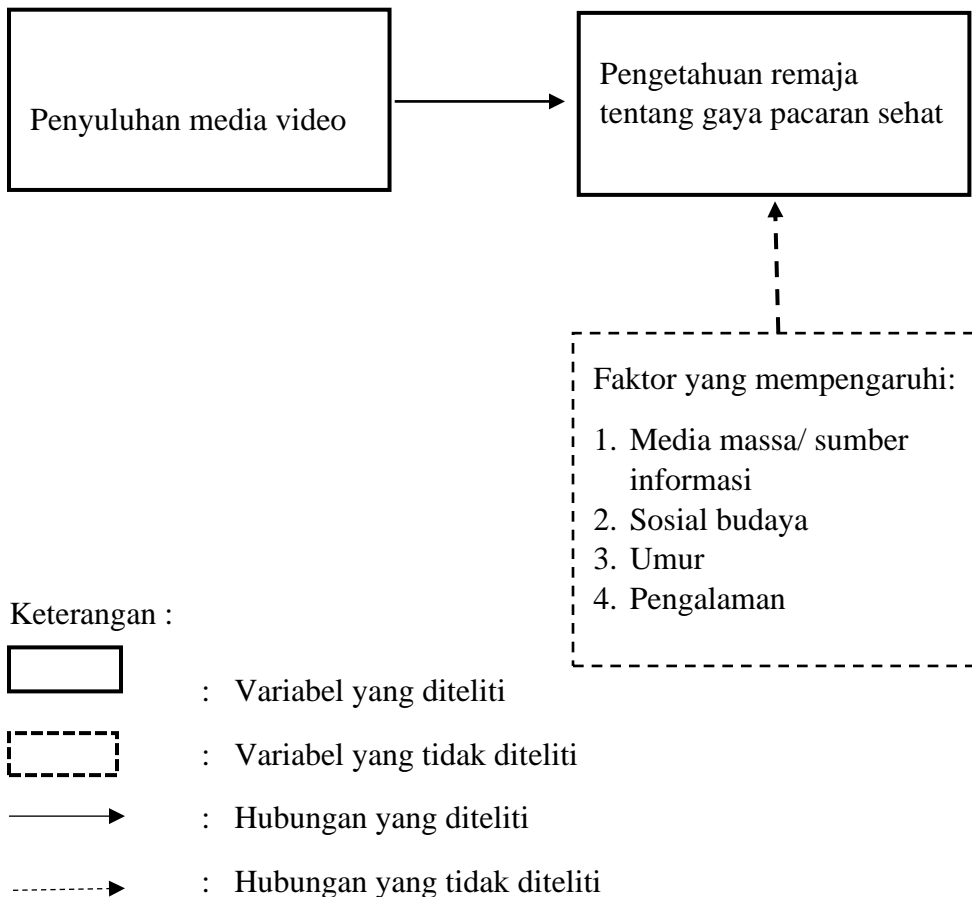


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan, kerangka konsep tidak dapat langsung diamati dan konsep dapat diukur melalui variable (Riyanto, 2011).



Gambar 1. Bagan Kerangka Konse

B. Variabel Penelitian dan Defisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dinilai atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu pengertian tertentu, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kepada remaja tentang gaya pacaran sehat dengan media video.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang gaya pacaran sehat.

2. Definisi Operasional

Tabel.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur
1	Penyuluhan mengenai gaya pacaran sehat	Bentuk pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang gaya pacaran sehat. Penyuluhan akan		

dilakukan dengan media
video

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
2	Pengetahuan remaja tentang gaya pacaran sehat	Segala sesuatu yang diketahui remaja tentang gaya pacaran sehat, meliputi: pengertian pengertian tantang pacaran, tahapan-tahapan dari pacaran sehat, ciri-ciri dari gaya pacaran sehat, dan konsep pacaran tidak sehat yang akan diukur dengan kuesioner sebanyak 20 soal, skor 1 jika responden menjawab benar, skor 0 jika responden menjawab salah dengan rentang nilai 0-100	Kuesioner	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dikembangkan perencanaan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video.